

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian dasar dan strategi *grounded theory*. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menunjukkan dan memahami makna dari masalah-masalah sosial atau yang berkaitan dengan kemanusiaan (Nugrahani, 2014 : 25).

Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di SD yang ada di Kabupaten Pesawaran yaitu SD N 34 Way Lima. Penelitian ini akan dilakukan setelah menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah dibuat.

#### **B. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini terdapat subyek dan obyek yang akan diteliti. Subyek penelitian ini adalah guru yang melaksanakan pembelajaran kelas rangkap di kelas 2 dan 6. Obyek penelitiannya yaitu evaluasi pembelajaran kelas rangkap di SD Negeri 34 Way Lima.

#### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik interaktif seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data interaktif adalah teknik yang terdapat pengaruh antara peneliti dengan sumber data (Nugrahani, 2014 : 124). Teknik pengumpulan data dengan cara

dokumentasi merupakan sumber data tambahan yang diperoleh dari informan yang sudah terjamin bahwa dokumen itu hanya akan digunakan untuk penelitian saja (Nugrahani, 2014 : 123).

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan sumber data yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi ini peneliti harus mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh subyek (Nugrahani, 2014 : 122). Selanjutnya dalam kegiatan pengumpulan data, apabila peneliti sudah melakukan observasi, secara otomatis peneliti sudah dikenal oleh informan.

Observasi dapat merujuk pada pedoman berikut:

Tabel 3

NO	Kegiatan	Indikator	Deskripsi
1.	Program pembelajaran	Tujuan	Target yang harus dikuasai peserta didik dalam setiap pokok bahasan atau topik.
		Materi	Isi kurikulum yang berupa topik atau pokok bahasan dan sub topik atau sub pokok bahasan beserta rinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran.
		Metode	Cara guru menyampaikan materi pelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, dan sebagainya.
		Media	Alat-alat yang membantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan isi atau materi pelajaran.
		Sumber belajar	Pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.
		Lingkungan	Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

		Penilaian	Menggunakan tes maupun non-tes.
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan	Prosedur pelaksanaan setiap jenis kegiatan, sarana pendukung, efektifitas dan efisiensi.
		Guru	Menyampaikan materi, kesulitan-kesulitan guru, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan, membimbing peserta didik, menggunakan teknik penilaian, menerapkan disiplin kelas, dan sebagainya.
		Peserta didik	Peran serta peserta didik dalam kegiatan belajar dan bimbingan, memahami jenis kegiatan, mengerjakan tugas-tugas, perhatian, keaktifan, motivasi, sikap, minat, umpan balik, kesempatan melaksanakan praktik dalam situasi yang nyata, kesulitan belajar, waktu belajar, istirahat, dan sebagainya.
3.	Hasil belajar	Jangka pendek	Sesuai dengan pencapaian indikator
		Jangka menengah	Sesuai dengan target untuk setiap bidang studi/mata pelajaran
		Jangka panjang	Setelah peserta didik terjun ke masyarakat

(Trisnamansyah, 2014 : 93-96)

Tahap selanjutnya peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan. Teknik wawancara adalah teknik menggali data melalui percakapan antara dua pihak atau lebih (Nugrahani. 2014 : 125). Teknik wawancara yang digunakan berupa wawancara dengan petunjuk umum yaitu wawancara yang pewawancara (peneliti) harus menyusun kerangka percakapan terlebih dahulu

yang akan dijadikan sebagai petunjuk wawancara. Petunjuk ini dibuat agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari topik yang dibicarakan (Nugrahani. 2014 : 126). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan wawancara, yaitu menentukan butir-butir informasi yang dibutuhkan dan mengembangkan pertanyaan wawancara (Wardani, 2017 : 2.33). Alat yang digunakan dalam penelitian akan menggunakan *handphone* dan catatan harian peneliti.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dalam pengecekan data memerlukan sesuatu di luar data untuk dilakukan pembandingan terhadap data yang ada (Moleong dalam Nugrahani, 2014 : 115). Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda, misalnya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang diperoleh secara pribadi.
3. Membandingkan yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan (Nugrahani, 2014 : 116).

Orang yang akan dimintai keterangan adalah kepala sekolah bapak Apriza, M.Pd, wali kelas 2 ibu Mayang Lestari Hakim, S.Pd, dan wali kelas 6 ibu Kikin Nurfitri S.Pd.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *Fenomenologi* dari Bogdan dan Taylor (Nugrahani, 2014. 183). Analisis data model *fenomenologi* adalah analisis yang mencari pemahaman (*understanding*) dengan cara melakukan pengamatan partisipasi, wawancara terbuka, dan dokumen pribadi. Metode *fenomenologi* itu terdiri dari tiga tahapan, meliputi:

1. Tahap Pra lapangan Kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan meliputi:
  - a. Proses pengamatan awal.
  - b. Penyusunan pedoman pengamatan dan wawancara.
  - c. Pemilihan lokasi penelitian.
  - d. Pemilihan model pengamatan, dan
  - e. Melakukan pengamatan pendahuluan.
2. Tahap Memasuki Lapangan

Ketika memasuki lapangan peneliti harus menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan harus ada saling tukar informasi secara terbuka dan bebas. Peneliti harus bersikap netral agar dapat diterima keberadaannya oleh subjek. Peneliti hendaknya bersifat relatif pasif selama melakukan tugas di lapangan. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuannya berada di tempat penelitian. Waktu penelitian perlu dibatasi, agar tidak terlalu banyak informasi yang dikumpulkan.

### 3. Tahap Pengolahan Data setelah di Lapangan

Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi atau menemukan tema-tema dan menyusun *hipotesis* (dugaan sementara) yang ditampilkan oleh data. Selain itu, peneliti juga melakukan menunjukkan bahwa tema dan hipotesis yang diperoleh sesuai dengan data. *Hipotesis* (dugaan sementara) yang dimaksud di sini adalah pernyataan yang bersifat proposisi, baik yang sederhana maupun yang kompleks (Nugrahani, 2014 : 183-190).

## **F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Dilaksanakan mulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Maret 2021. Dimulai dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di Sekolah Dasar. Kemudian dilakukan teknik wawancara untuk mengetahui kekonkretan hasil pengamatan peneliti. Setelah itu dilakukan pengamatan dan observasi mengenai penerapan pembelajaran kelas rangkap.